

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tipe penelitian ini menurut Sugiyono, (2014) berupaya menggambarkan kejadian atau fenomena sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan, di mana data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Data yang dikumpulkan tersebut berupa kata-kata hasil wawancara, gambar, catatan di lapangan, foto, dokumen pribadi. Dengan kata lain metode deskriptif menggambarkan suatu fenomena yang ada dengan jalan memaparkan data secara kata-kata, dan gambar. Tujuan penulis menggunakan metode tersebut adalah untuk mendeskripsikan dan memperoleh pemahaman menyeluruh dan mendalam tentang pengawasan pendistribuisan gas LPG 3 kg di Kecamatan Batu Aji oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Batam.

3.2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada dasarnya merupakan masalah pokok yang bersumber dari pengalaman peneliti atau melalui pengetahuan yang diperolehnya melalui kepustakaan ilmiah ataupun kepustakaan lainnya. Fokus penelitian sangat diperlukan dalam sebuah penelitian karena dapat memberikan batasan bagi peneliti dalam studi dan pengumpulan data, sehingga peneliti dapat lebih fokus memahami masalah-masalah yang menjadi tujuan penelitian dan data yang

diperoleh akan lebih spesifik. Spradley (Sugiyono, 2014: 209) menjelaskan fokus dalam penelitian merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang saling terkait dari situasi sosial. Dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus dalam skripsi lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan). Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis masalah ini, maka penelitian ini difokuskan pada pengawasan pendistribusian gas LPG 3 kg di Kecamatan Batu Aji oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Batam.

3.3. Sumber Data

Data adalah catatan atas kumpulan fakta yang ada, merupakan hasil pengukuran atau pengamatan suatu variabel yang bentuknya dapat berupa angka, kata - kata atau citra. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (Pasolong, 2013):

1. Data Primer

Data primer ini diperoleh peneliti selama proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara mendalam dengan informan yang sudah ditentukan dan observasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tertulis yang digunakan sebagai informasi pendukung dalam analisis data primer. Data ini pada umumnya berupa dokumen- dokumen tertulis yang terkait dengan pelaksanaan pajak online dalam administrasi perpajakan.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang telah diaplikasikan meliputi (Sugiyono, 2014):

a. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan digunakan untuk mendapatkan data-data primer yang berupa deskripsi faktual, cermat dan terinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan manusia dan situasi sosial, serta konteks dimana kegiatan-kegiatan itu terjadi dan berhubungan dengan fokus penelitian. Adapun observasi yang peneliti lakukan yaitu mengamati secara langsung kegiatan dan perilaku stakeholder yang terlibat dalam pengawasan pendistribusian gas lpg 3 kg oleh dinas perindustrian dan perdagangan kota Batam

b. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk menjaring data-data primer yang berkaitan dengan fokus penelitian. Wawancara dilakukan baik secara terstruktur dengan menggunakan panduan wawancara (interview guide), maupun wawancara bebas (tidak terstruktur) bersamaan dengan observasi. Instrumen yang digunakan untuk melakukan wawancara ini adalah tape recorder atau voice recorder, dimana dilengkapi juga dengan catatan-catatan kecil peneliti. Pada proses ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan pengembangan pendistribusian dan pengawasan yang dilakukan oleh dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Batam terhadap pendistribusian gas LPG 3 kg.

Tabel 3.1 Daftar Informan Wawancara

No	Nama	Jabatan
1	Andri Nurahman	Kepala Seksi ESDM Dinas Perindustrian dan Perdagangan
2	Edison	Agen Gas LPG 3 kg
3	Agus Sutono	Agen Gas LPG 3 kg
4	Sutarko	Agen Gas LPG 3 kg
5	Retno	Agen Gas LPG 3 kg
6	Sukarno	Agen Gas LPG 3 kg
7	Ennih	Masyarakat
8	Uwo	Masyarakat
9	Erna	Masyarakat
10	Sutarmi	Masyarakat
11	Maya	Masyarakat
12	Sari	Masyarakat
13	Reni	Masyarakat

(Sumber: Hasil Observasi Penelitian 2018-2019)

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah arsip- arsip yang dimiliki oleh Disperindag, dari website disperindag.batam.go.id, serta literatur-literatur yang mendukung dan sesuai dengan bahasan penelitian.

3.5. Metode Analisis Data

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014), mengemukakan bahwa ada komponen-komponen aktivitas yang terdapat didalam sebuah analisis data

kualitatif yang dilakukan secara terus menerus hingga tuntas sehingga didapat sebuah data yang akurat. Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif yaitu:

1. Reduksi Data (*reduction data*).

Reduksi data diartikan sebagai sebuah proses pemilihan, pemisahan, perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Data yang diperoleh di lokasi penelitian kemudian dituangkan dalam uraian yang lengkap dan terinci. Laporan lapangan selanjutnya direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal - hal yang penting kemudian dicari tema atau polanya.

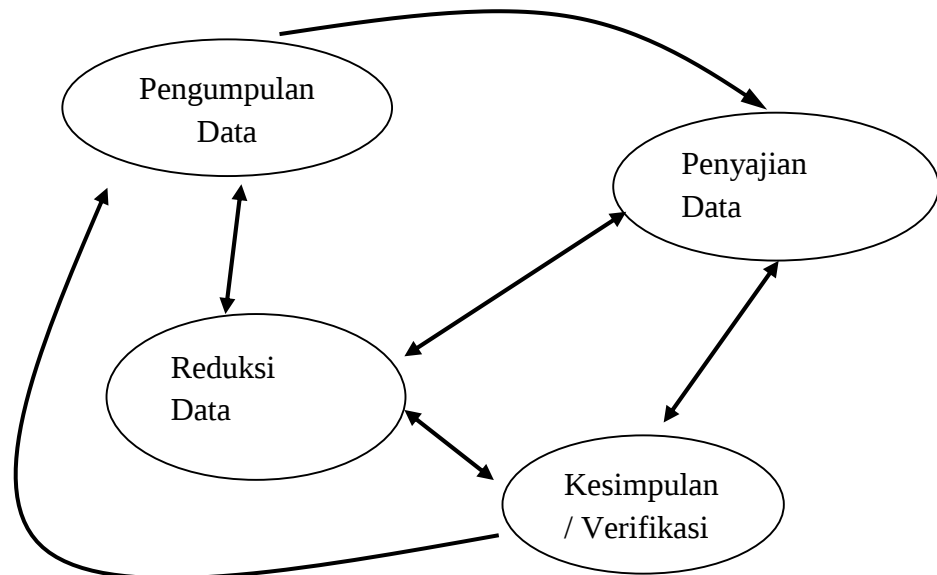
2. Penyajian Data (*Data Display*).

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang berguna untuk memudahkan peneliti dalam memahami gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Batasan yang diberikan dalam penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini, penyajian data diwujudkan dalam bentuk uraian dengan teks naratif, bagan, foto atau gambar dan sejenisnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan verifikasi yang dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu sejak awal memasuki lokasi penelitian dan selama proses pengumpulan data. Peneliti berusaha untuk

menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, yang kemudian dituangkan dalam kesimpulan. Ketiga hal diatas dapat dilihat dengan bagan alur pemikiran sebagai berikut:



Gambar 3.1 Alur Analisis Data
(Sumber: Sugiyono, 2014:24)

3.6 Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar validitas dari data yang diperoleh, mengemukakan bahwa untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian kualitatif harus memenuhi beberapa persyaratan, yaitu dalam pemeriksaan data dan menggunakan kriteria (Sugiyono, 2014):

1. Teknik Pemeriksaan Kredibilitas Data

Kriteria ini berfungsi : pertama, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai. Kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil - hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataanya ganda yang sedang diteliti. Kriteria derajat kepercayaan diperiksa dengan beberapa teknik pemeriksaan, yaitu

a. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi berupaya untuk mengecek kebenaran data dan membandingkan dengan data yang diperoleh dengan sumber lainya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi kepada sumber yang berbeda. Informan tersebut berasal dari elemen yang berbeda. Informan-informan tersebut, yaitu dari pihak aparaturnya Disperindag kota Batam, dan masyarakat yang menggunakan tabung gas LPG 3 kg.

b. Kecukupan referensial

Kecukupan referensial adalah mengumpulkan berbagai bahan-bahan, catatan-catatan, atau rekaman-rekaman yang dapat digunakan sebagai referensi dan patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafsiran data. Kecukupan referensial ini penulis melakukan dengan cara mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan penelitian, baik melalui literatur buku, arsip, catatan lapangan, foto dan rekaman yang digunakan untuk mendukung analisis data.

1. Teknik Pemeriksaan Keteralihan Data

Teknik ini dilakukan dengan menggunakan “uraian rinci”, yaitu dengan melaporkan hasil penelitian seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan. Derajat keteralihan dapat dicapai

lewat uraian yang cermat, rinci, tebal, atau mendalam serta adanya kesamaan.

konteks antara pengirim dan penerima. Dengan cara mendeskripsikan atau memaparkan data yang telah diperoleh, baik berupa hasil wawancara, hasil observasi maupun dokumentasi secara transparan dan menguraikannya secara rinci.

2. Teknik Pemeriksaan Kebergantungan

Kebergantungan merupakan substitusi istilah reliabilitas dalam penelitian yang non kualitatif. Uji kebergantungan dilakukan dengan melakukan pemeriksaan terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Penulis seperti ini perlu diuji dependabilitynya, dan untuk mengecek apakah hasil penelitian ini benar atau tidak, maka penulis selalu mendiskusikannya dengan pembimbing.

3. Kepastian

Menguji kepastian (confirmability) berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang ada dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada tetapi hasilnya ada. Pada derajat ini, diperoleh peneliti dicapai melalui audit atau pemeriksaan yang cermat terhadap seluruh komponen dan proses. penelitian serta hasil penelitiannya.

3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini ditentukan dengan sengaja (purposive) yaitu dilakukan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota

